

## BAB 5

### KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan yang penulis temukan dalam bab 2, 3, dan 4, penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini. Ada pergeseran dalam konsep keamanan, yaitu dari *national security* ke *human security*. Konsep *human security*, melihat apakah manusia memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan, bisa mendapatkan akses terhadap peluang sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan kesehatan, serta apakah manusia dapat hidup dengan damai. Pergeseran dalam konsep keamanan ini melatarbelakangi terbentuknya MER-C sebagai NGO untuk mempromosikan nilai-nilai dalam konsep keamanan manusia dengan memberikan pertolongan pada semua manusia yang paling tertindas dan terabaikan tanpa melihat latar belakang agama, ras, etnis, golongan, dan politik. MER-C menjalankan program jangka panjang di Rakhine State yaitu Rumah Sakit Indonesia untuk melindungi hak asasi manusia etnis Rohingya dan keamanan mereka, agar etnis Rohingya dapat hidup dengan memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan, bisa mendapatkan akses terhadap peluang sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan kesehatan, serta dapat hidup dengan damai.

Perspektif *English School* melihat pentingnya kemunculan MER-C sebagai NGO yang merupakan aktor non-negara dalam masyarakat internasional dengan menangani berbagai isu non tradisional dalam Hubungan Internasional yang juga dianggap penting oleh perspektif *English School*, salah satunya adalah isu pengungsi etnis Rohingya di Rakhine State. Rasionalisme yang merupakan

salah satu landasan teori dalam perspektif *English School* melihat pentingnya rezim internasional dalam Hubungan Internasional yang diatur oleh institusi-institusi, seperti prinsip *Responsibility to Protect*.

Myanmar gagal dalam menaati pilar 1 pada prinsip *Responsibility to Protect*, maka MER-C sebagai NGO yang tergabung dalam komunitas internasional muncul sebagai aktor untuk memberikan pertolongan pada etnis Rohingya seperti yang tertera pada prinsip *Responsibility to Protect* pilar 2, selain itu untuk mentaati pilar 3 dalam prinsip *Responsibility to Protect*, Indonesia sebagai negara anggota PBB membantu MER-C untuk dapat masuk ke kawasan konflik di Rakhine State dalam memberikan pertolongan terhadap pengungsi etnis Rohingya. MER-C memberikan berbagai bantuan termasuk bantuan jangka panjang untuk etnis Rohingya, yaitu program pembangunan Rumah Sakit Indonesia di Rakhine State. Program jangka panjang yang MER-C jalankan untuk menangani isu pengungsi etnis Rohingya merupakan aksi intervensi kemanusiaan, di mana *humanitarian intervention* adalah respon dari komunitas internasional terhadap terjadinya krisis kemanusiaan. Dalam menjalankan program Rumah Sakit Indonesia di Rakhine State, MER-C menghadapi berbagai tantangan. Dalam hal ini, MER-C menjalin hubungan baik dengan Pemerintah Indonesia dan berbagai organisasi untuk dapat membantu MER-C masuk dan memberikan bantuan langsung ke kawasan konflik di Rakhine State. MER-C juga mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam membantu dan menindaklanjuti program Rumah Sakit Indonesia di Rakhine State.

Program bantuan jangka panjang MER-C di Rakhine State merupakan perwujudan dari upaya MER-C dalam menangani pengungsi etnis Rohingya di

Rakhine State, di mana Terdapat 3 tahapan dalam proses pembangunan Rumah Sakit Indonesia, yaitu pembangunan infrastruktur, pembangunan rumah dokter dan perawat, serta pembangunan bangunan utama rumah sakit, pengadaan alat kesehatan dan *water treatment plan*, yang mana pada saat ini pembangunan Rumah Sakit Indonesia di Rakhine State sudah memasuki tahap 3.

MER-C menjalankan upaya dalam menangani pengungsi etnis Rohingya di Rakhine State melalui program Rumah Sakit Indonesia di Rakhine State, Myanmar dengan melaksanakan beberapa fungsi NGO. Pertama, *create and mobilize network*, di mana MER-C melakukan koordinasi dengan Pemerintah Indonesia, Pemerintah Myanmar, PMI, Walubi, dan masyarakat Indonesia untuk mendukung dan menindaklanjuti program pembangunan Rumah Sakit Indonesia di Rakhine State. Kedua, *enhance public participation*, yaitu MER-C berupaya untuk melibatkan peran aktif semua pihak terkait dalam upaya untuk menangani pengungsi etnis Rohingya di Rakhine State. Ketiga, *promote new norm* yaitu mempromosikan perdamaian di Rakhine State dengan menjalankan program Rumah Sakit Indonesia di Rakhine State. Keempat, *advocate changes in policies and governance* yaitu dengan mengadvokasi Pemerintah Myanmar agar dapat mendukung dibangunnya Rumah Sakit Indonesia di Rakhine State dalam rangka mengurangi dampak konflik dan mendorong penyelesaian konflik di Rakhine State. Penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa dalam perspektif *English School*, MER-C merupakan salah satu dari banyaknya aktor yang tergabung dalam masyarakat internasional yang memiliki kepedulian terhadap konflik antar etnis di Rakhine State, Myanmar dengan membangun Rumah Sakit Indonesia di Rakhine State.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Acharya, Amitav & Johanston, Alastair Lain, (2007), *Crafting Cooperation: Regional International Institutions in Comparative Perspective*, Cambridge University Press, New York.

Andarmosoko, Imadan (2016), *Hidup yang Terabaikan: Laporan Penelitian Nasib Pengungsi Rohingya di Indonesia*, Lembaga Bantuan Hukum, Jakarta.

Archer, Clive, (2003), *International Organizations: Third Edition*, Routledge, London and New York.

Avant. D Deborah, Finnemore, Martha, Sell. K Susan (2010), *Who Governs the Globe: Cambridge Studies in International Relations*, Cambridge University Press, New York.

Brown, Chriss (2001), *Understanding International Relations: Second Edition*, Palgrave, New York.

Buzan, Barry & Hansen, Lene (2007), *The Evolution of International Security Studies*, Cambridge University Press, New York.

Buzan, Barry & Hansen, Lene (2009), *International Security Studies*, Cambridge University Press, New York.

Buzan, Barry (2014), *An Introduction To The English School of International Relations*, Polity Press, Malden.

Creswell, Jhon W, (2013), *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among the Approaches*, Sage Publication Ltd, California.

Dougherty, James E (1981), *The Configuration of The Global System*, Dalam Gavin Boyd & Charles Pentland, *Issues In Global Politics*, The Free Press, New York.

Griffiths, Martin, et.al., (2007), *International Relations: The Key Concept – Second Edition*, Routledge, New York.

G. R, Berridge, Soper-Keens, Maurice, T. G, Otte (2001), *Diplomatic Theory From Machiavellu to Kissinger*, Palgrave Macmillan, New York.

Hadiwinata, S. Bob (2003), *The Politics of NGOs in Indonesia: Developing Democracy and Managing a Movement*, Routledge, New York.

- Hall, Martin & Jonsson, Christer (2005), *Essense of Diplomacy*, Palgrave Macmillan, New York.
- Hasenclever, Andreas, Mayer, Petter, & Rittberger, Volker (1997), *Theories of International Regimes*, Cambridge University Press, United Kingdom.
- Hughes, Christopher W & Meng, Lai Yew (2001), *Security Studies: A Reader*, Routledge, New York.
- Karns, P. Margaret, Mingst, A. Karen, Stiles, Kendall. W, (2015), *International Organization: The Politics & Processes of Global Governance*, Lynne Rienner Publisher, Inc., Colorado.
- Kartasmita, Koesnadi, (1997), *Organisasi dan Administrasi Internasional*, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Bandung.
- Keohane, O. Robert (1984), *After Hegemony: Cooperation and Discord In The World Political Economy*, Princeton University Press, New Jersey.
- Medical Emergency Rescue Committee (2017), *Humanity for Peace: Rumah Sakit Indonesia di Rakhine State, Myanmar*, MER-C, Indonesia.
- Medical Emergency Rescue Committee, *Helping Hands and Beyond*, Profile MER-C Indonesia.
- Medical Emergency Rescue Committee, *Rumah Sakit Indonesia di Rakhine , Myanmar: Sebuah Langkah Kemanusiaan untuk Membantu Masyarakat Korban Konflik di Myanmar*, Humanity for Peace.
- Melissen, Jen (2005), *The New Public Diplomacy: Soft Power in International Relations*, Palgrave Macmillan, New York.
- Murray, Robert (2013), *System, Society, & the World: Exploring the English School of International Relations*, e-international relations: University of Alberta, Canada.
- Neumann, Iver and Waever, Ole (2005), *The Future of International Relations: Masters in the Making*, Routledge, New York.
- Nye, Joseph & Keohane, O. Robert (2012), *Power and Interdependence: Fourth Edition*, Pearson, Boston.
- Reinalda, Bob (2013), *Routledge Handbook of International Organization*, Routledge, New York.
- Ruggie, Gerrard John (1998), *Constructing the World Polity: Essay on Internasional Institutionalization*, Routledge, New York.

Situmorang, Mangadar (2009), *International Humanitarian Intervention in Intrastate Conflict: Indonesian Case Studies*, Johannes Herrmann Verlag, Germany.

Suganami, Hidemi (2003), *British Institutionalists or The English School, 20 Years On*, Keele University, London.

Vincent, John, et. al., edited by Neuman B, Iver & Waever, Ole (2005), *The Future of International Relations*, Routledge, New York.

Webel, Charles & Galtung, Johan (2007), *Handbook of Peace and Conflict Studies*, Routledge, New York.

Yin, K. Robert, *Qualitative Research From Start To Finish* (2011), The Guilford Press, New York City.

#### **Jurnal:**

Muhamad, Simela Victor (2015), *Masalah Pengungsi Rohingya, Indonesia, dan Asean*, Info Singkat Hubungan Internasional. Vol. VII, No 10/II/P3DI/Mei 2015.

Pertiwi, Adelina Lunyka (2016), *Kompleksitas Rezim di Uni Eropa: Upaya Penanganan Pengungsi dan Pencari Suaka*, Jurnal Ilmu Sosial dan Politik. Vol. 19, No 3, Maret 2016.

#### **Website:**

“Arakan State”, Myanmar, <https://www.britannica.com/place/Arakan>

“Bahas Bantuan Medis, MER-C Audiensi dengan Dubes Myanmar di Jakarta”, diakses dari: <http://www.mer-c.org/index.php/Id/component/k2/item/862-bahas-bantuan-medis-mer-c-audiensi-dengan-dubes-myanmar-di-jakarta>

“Bantuan Kemanusiaan Indonesia untuk Rohingya/Rakhine State”, diakses dari: <https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/bantuan-kemanusiaan-indonesia-untuk-rohingya.aspx>

“Bantuan Indonesia untuk Rohingya di Bangladesh 'mulai dibagikan hari ini'”, diakses dari: <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-41302028>

“Bangladesh to build one of world's largest refugee camps for 800,000 Rohingya”, diakses dari: <https://www.theguardian.com/world/2017/oct/06/bangladesh-build-worlds-largest-refugee-camps-800000-rohingya>

“Bertemu Wapres, MER-C Bahas Kelanjutan Pembangunan RS di Myanmar” diakses dari <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/02/02/okr084313-bertemu-wapres-merc-bahas-kelanjutan-pembangunan-rs-di-myanmar>

“Briefing Note, *Bangladesh Refugees Influx* (2017)”, Acaps, diakses dari: [https://www.acaps.org/sites/acaps/files/products/files/20170118\\_acaps\\_briefing\\_note\\_bangladesh\\_refugee\\_influx.pdf](https://www.acaps.org/sites/acaps/files/products/files/20170118_acaps_briefing_note_bangladesh_refugee_influx.pdf)

“CNN Indonesia”, Juli 2015, diakses dari <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150728204221-20-68699/unhcr-jumlah-pengungsi-di-indonesia-meningkat/>

“Commission Led by Kofi Annan Calls on Myanmar to End Rohingya Restrictions” diakses dari: <http://www.straitstimes.com/asia/se-asia/commission-led-by-kofi-annan-calls-on-myanmar-to-end-rohingya-restrictions>

“Convention on the Prevention and Punishment of the Crime of Genocide”, diakses dari: <http://www.refworld.org/docid/3ae6b3ac0.html>

“Danish Refugee Council, Myanmar” diakses dari: <https://drc.ngo/where-we-work/asia/myanmar>

“Diplomasi Politik Kemanusiaan Berwujud Rs Indonesia Di Myanmar”, <https://megapolitan.antarane.ws.com/berita/35501/diplomasi-politik-kemanusiaan-berwujud-rs-indonesia-di-myanmar>

“Ethnic Cleansing Definition”, diakses dari: <http://www.un.org/en/genocideprevention/ethnic-cleansing.html>

“Global Centre for the Responsibility to Protect”, diakses dari: [http://www.globalr2p.org/about\\_r2p](http://www.globalr2p.org/about_r2p)

“Indonesia Tawarkan Bantuan Pembangunan RS di Myanmar Lewat Walubi dan MER-C”, diakses dari: <https://news.detik.com/berita/3254439/indonesia-tawarkan-bantuan-pembangunan-rs-di-myanmar-lewat-walubi-dan-mer-c>

“Is Genocide Occurring Against the Rohingya in Myanmar?” diakses dari <http://www.newsweek.com/genocide-occurring-against-rohingya-myanmar-experts-weigh-659841>

“IOM Appeal: Rohingya refugees crisis” diakses dari: <https://reliefweb.int/report/bangladesh/iom-appeal-rohingya-refugees-crisis-september-2017-february-2018>

“ISCG Situation Report: Cox’s Bazar Influx - 15 October 2017”, diakses dari: <https://reliefweb.int/report/bangladesh/iscg-situation-report-cox-s-bazar-influx-15-october-2017>



“Kamus Besar Bahasa Indonesia”, diakses dari: <https://kbbi.web.id/upaya>

“Klinik Sosial BNI – MER-C”, <http://www.mer-c.org/index.php/Id/2015-09-18-09-59-49/klinik-sosial-bni-mer-c>

“Map of Rohingya People in Rakhine State”,  
[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Map\\_of\\_Rohingya\\_people\\_in\\_Rakhine\\_State.png](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Map_of_Rohingya_people_in_Rakhine_State.png)

“Menlu Retno: ASEAN Ambil Aksi Konkret Untuk Kembalikan Stabilitas di Rakhine State”, diakses dari: <https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/Menlu-Retno-ASEAN-ambil-aksi-konkret-untuk-kembalikan-stabilitas-di-Rakhine-State.aspx>

“Mer-C Tim Medis Pertama yang Resmi Masuk Untuk Korban Konflik Myanmar” diakses dari <http://archive.itoday.co.id/sosial-budaya/mer-c-tim-medis-pertama-yang-resmi-masuk-untuk-korban-konflik-myanmar>

“MER-C Training Center”, <http://www.mer-c.org/index.php/Id/2015-09-18-09-59-49/mer-c-training-center>

“Misi Kemanusiaan MER-C Ke-2 ke Rakhine State”, diakses dari: <http://mer-c.org/index.php/en/2015-09-18-08-58-24/social-clinic-bni-mer-c/itemlist/user/633-superuser?start=20>

“MYANMAR CARE Distributing Humanitarian Aid Following Outbreaks of Violence” diakses dari: <https://www.care-international.org/news/press-releases/myanmar-care-distributing-humanitarian-aid-following-outbreaks-of-violence>

“Negara Bagian Rakhine” diakses dari:  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Negara\\_Bagian\\_Rakhine](https://id.wikipedia.org/wiki/Negara_Bagian_Rakhine)

“Notes on a Series of Cultural and Historical Articles About Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2016 Tentang Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri”, diakses dari [www.hukumonline.com/pusadata](http://www.hukumonline.com/pusadata)

“Pembangunan RS Indonesia di Rakhine Dinilai Jadi Awal Proses Rekonsiliasi” diakses dari  
<http://nasional.kompas.com/read/2017/11/23/13371521/pembangunan-rs-indonesia-di-rakhine-dinilai-jadi-awal-proses-rekonsiliasi>

“Rakhine State: A Snapshot of Child Wellbeing”, diakses dari:  
[https://www.unicef.org/myanmar/Rakhine\\_State\\_Profile\\_Final.pdf](https://www.unicef.org/myanmar/Rakhine_State_Profile_Final.pdf)

“Refugee Protection: A Guide to International Refugee Law” diakses dari: <http://www.unhcr.org/afr/publications/legal/3d4aba564/refugee-protection-guide-international-refugee-law-handbook-parliamentarians.html>

“Rights group accuses Myanmar of crimes against humanity” diakses dari <https://www.reuters.com/article/us-myanmar-rohingya/rights-group-accuses-myanmar-of-crimes-against-humanity-idUSKCN1C10MR>

“Rohingya Briefing Report”, October 2015, Warzone Initiatives, diakses dari: <http://www.equalrightstrust.org/ertdocumentbank/Rohingya%20Briefing%20Report.pdf>

“Rome Statute of the International Criminal Court, Crimes Against Humanity”, diakses dari: <http://www.un.org/en/genocideprevention/crimes-against-humanity.html>

“Sejarah MER-C”, <http://www.mer-c.org/index.php/Id/tentang-kami/sejarah-mer-c>

“The 1952 Convention Relating to the Status of Refugees and Its 1967 Protocol”, diakses dari <http://www.unhcr.org/about-us/background/4ee262df9/1951-convention-relating-status-refugees-its-1967-protocol.html>

“Tim Medis MER-C Dapat Pengawasan Ketat Dari Tentara Myanmar“ diakses dari: <http://www.tribunnews.com/tribunners/2012/09/24/tim-medis-mer-c-dapat-pengawasan-ketat-dari-tentara-myanmar>

“Ultra Filtrasi”, diakses dari: <http://www.hydomaster-indonesia.com/id/teknologi/membran/ultra-filtrasi>

“UN: Myanmar violence may be 'crimes against humanity” diakses dari <http://www.aljazeera.com/news/2017/10/myanmar-violence-crimes-humanity-171004083223963.html>

“UNHCR, Rohingya Emergency” diakses dari: <http://www.unhcr.org/rohingya-emergency.html>

“Vital UNHCR aid arrives in Cox’s Bazar, additional emergency staff deployed”, diakses dari: <http://www.unhcr.org/news/briefing/2017/9/59bb9b284/vital-unhcr-aid-arrives-coxs-bazar-additional-emergency-staff-deployed.html>

“What is a Refugee”, diakses dari <http://www.unrefugees.org/what-is-a-refugee/>

“Yankes (Pelayanan Kesehatan)”, <http://www.mer-c.org/index.php/Id/2015-09-18-09-59-49/mer-c-care-center>

“A Short History of Rohingya and Kamans of Burma”, September 2007, Kaladan News, diakses dari: [http://www.burmalibrary.org/docs21/Ba\\_Tha-Kaladan-](http://www.burmalibrary.org/docs21/Ba_Tha-Kaladan-)

[News&Network-Myanmar-2007-09-13-A\\_Short\\_History\\_of\\_Rohingya\\_and\\_Kamans\\_of\\_Burma-en.pdf](#)

“Arakan Written Between 1959 and 1966 by Mohammed A Tahir Ba Tha of Buthidaung”, 2007, diakses dari:

<http://www.networkmyanmar.org/ESW/Files/Ba-Tha-critique.pdf>

Aung, Tun Tun (2007), *An Introduction to Citizenship Card Under Myanmar Citizenship Law*, hal. 272, diakses dari: [http://dspace.lib.niigata-u.ac.jp/dspace/bitstream/10191/6399/1/01\\_0053.pdf](http://dspace.lib.niigata-u.ac.jp/dspace/bitstream/10191/6399/1/01_0053.pdf)

Fortify Rights, “Policy of Persecution: Ending Abusive State Policies Against Rohingya Muslim In Myanmar”, diakses dari:

[http://www.fortifyrights.org/downloads/Policies\\_of\\_Persecution\\_Feb\\_25\\_Fortify\\_Rights.pdf](http://www.fortifyrights.org/downloads/Policies_of_Persecution_Feb_25_Fortify_Rights.pdf)

Gupta, Shagun, “Development in Times of Transition: The Socio-Economic Status of Rakhine State, Myanmar”, Program Analyst Livelihoods and Food Security Trust (LIFT) Fund, diakses dari: [https://www.lift-fund.org/sites/liftfund.org/files/uploads/The%20Socio%20Economic%20Status%20of%20Rakhine%20State%20Myanmar\\_Draft\\_1.docx](https://www.lift-fund.org/sites/liftfund.org/files/uploads/The%20Socio%20Economic%20Status%20of%20Rakhine%20State%20Myanmar_Draft_1.docx)

“Helping the Rohingya”, diakses dari:

<https://www.nytimes.com/2017/09/29/world/asia/rohingya-aid-myanmar-bangladesh.html>

Marion Harroff-Tavel, “The Humanitarian Diplomacy of the International Committee of the Red Cross”, diakses dari:

<https://www.icrc.org/eng/assets/files/other/humanitarian-diplomacy-icrc.pdf>

“Rohingya Briefing Report”, October 2015, Warzone Initiatives, diakses dari:

<http://www.equalrightstrust.org/ertdocumentbank/Rohingya%20Briefing%20Report.pdf>

“US Commission on International Religious Freedom (2016), *Suspended in Time: the Ongoing Persecution of Rohingya Muslim in Burma*”, diakses dari:

<http://www.uscirf.gov/reports-briefs/special-reports/suspended-in-time-the-ongoing-persecution-rohingya-muslims-in-burma>

Yunus, Mohammed (1994), “A History of Arakan (Past & Present)”, diakses dari:

<http://www.netipr.org/policy/downloads/19940101-Dr-Yunus-History-Of-Arakan.pdf>

**Wawancara:**

Wawancara dengan Rima Manzanaris (Manager Operasional MER-C) pada tanggal 13 Desember 2017 di Kantor MER-C Jakarta.

Wawancara dengan dr Hadiki Habib (Dokter Relawan MER-C), pada tanggal 13 Desember 2017 di Kantor MER-C Jakarta.